

ABSTRAK

Fahmi Tukuboya, 2023. Analisis Pencitraan Puisi “Padamu Jua” Karya Amir Hamzah dibimbing oleh Rijal Muharam, S.Pd,M.Pd selaku pembimbing I dan Nasrullah La Madi S.Pd,M.Pd, selaku pembimbing II.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan bagaimana pencitraan puisi Padamu Jua karya Amir Hamzah. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif, di mana peneliti menggambarkan atau menyajikan data secara menyeluruh sesuai masalah yang di angkat. Peneliti mengenai pencitraan dalam sebuah puisi. Dengan demikian, peneliti harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai tentang struktur batin, kecermatan dan ketekunan. teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Reduksi data adalah merangkum hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, Sajian data adalah suatu rangkaian informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Setelah reduksi data, kemudian penyajian data, dan terakhir menarik kesimpulan.

Berdasarkan analisis data diperoleh simpulan yang akan mengkaji dan memaparkan citraan dalam puisi “Padamu Jua” Karya Amir Hamzah, maka sampailah pada penutup dan kesimpulan. Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum citraan yang terdapat dalam puisi “Padamu Jua” karya Amir Hamzah terdiri atas 3 kelompok, yaitu : (1) citraan pandangan, (2) citraan telinga, (3) citraan Perabaan. Dalam masing-masing citraan diatas merupakan bentuk gambaran umum dalam Puisi Padamu jua. adalah sebuah puisi yang mengisahkan dan menceritakan tentang suatu pertemuan dua orang kekasih yang telah lama tidak bertemu dan berpisah pertemuan yang dimaksud adalah pertemuan yang berarti abadi yaitu setelah kematian aku lirik sedangkan kekasih yang dimaksud adalah tuhan yang maha kuasa yang selalu mencitainya walaupun aku lirik telah berpaling darinya.

Kata Kunci: Analisis, Pencitraan

ABSTRACT

Fahmi Tukuboya, 2023. *Imaging Analysis of the Poetry "Padamu Jua" by Amir Hamzah was guided by Rijal Muharam, S.Pd,M.Pd as supervisor I and Nasrullah La Madi S.Pd,M.Pd, as supervisor II.*

This research was conducted with the aim of describing how the imagery of Padamu Jua by Amir Hamzah is. This study uses a qualitative description method, in which the researcher describes or presents the data as a whole according to the problem raised. Researcher on imagery in a poem. Thus, researchers must have sufficient ability and knowledge about inner structure, accuracy and perseverance. Data collection techniques are the most strategic steps in research, because the main goal of research is to get data. Without knowing data collection techniques, researchers will not get data that meets the standards set. Data reduction is summarizing the main things, focusing on the things that are important. Data presentation is a series of information that allows research conclusions to be made. Conclusions were also verified during the research. After data reduction, then data presentation, and finally draw conclusions.

Based on the analysis of the data, it is concluded that it will examine and describe the imagery in the poem "Padamu Jua" by Amir Hamzah, then come to the closing and conclusions. Based on the description of the research results, it can be concluded that in general the imagery contained in the poem "Padamu Jua" by Amir Hamzah consists of 3 groups, namely: (1) imagery of sight, (2) imagery of the ear, (3) imagery of touch. In each image above is a form of general description in the poem Padamu Jua. is a poem that tells and tells about a meeting of two lovers who have not seen each other for a long time and parted ways. from him.

Keywords: Analysis, Imaging